

ANALISIS PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH PESISIR

Amanda Aulia

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Correspondensi author email: mandacako5@gmail.com

Syavira Desputri

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: syaviradesputri90@gmail.com

Sophie Zafira Tanjung

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: sophiezafira9@gmail.com

Abdurrozzaq Hasibuan

Fakultas Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara
Email: rozzaq@uisu.ac.id

Abstract

Coastal areas are potential areas of the Indonesian archipelago. Indonesia has a coastline of 81,000 km and 17,508 islands. The 4,444 fisheries in Indonesia are very large, with the potential for sustainable fishing of around 6.17 million tons per year, but only 38% of the fish in the archipelago's waters and 20% of the fish in the Exclusive Economic Zone (EEZ) waters are utilized (duffling). Occupational safety and health (K3) are the rights of workers in the formal or informal economic sector, company size and type of work. This research uses a literature analysis method which involves searching, selecting and synthesizing various articles, journals and studies related to the role of government and society in K3 in coastal areas. Data is analyzed qualitatively to identify patterns, trends and key findings related to the topic. The aim of this research is to explore and analyze the role of government and society in the context of improving K3 in coastal areas. The government's role in supporting occupational safety and health (K3) in coastal areas includes several aspects, namely technical guidance and support, monitoring the fishing and processing process, the government as a regulator, and increasing public knowledge. As well as several community roles in supporting occupational safety and health (K3) in coastal areas, namely by enthusiastically participating in socialization, applying K3 knowledge in daily life, and showing independence in implementing K3.

Keywords: Occupational Health and Safety, Community, Government, Coastal

Abstrak

Wilayah pesisir merupakan wilayah potensial negara kepulauan Indonesia. Indonesia mempunyai garis pantai sepanjang 81.000 km dan 17.508 pulau. 4.444 perikanan di Indonesia sangat besar, dengan potensi penangkapan ikan berkelanjutan sekitar 6,17 juta ton per tahun, namun hanya 38% ikan di perairan

nusantara dan 20% ikan di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang dimanfaatkan (duffling). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hak pekerja pada sektor perekonomian formal atau informal, ukuran perusahaan, dan jenis pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur yang melibatkan pencarian, seleksi, dan sintesis berbagai artikel, jurnal, dan studi terkait dengan peran pemerintah dan masyarakat dalam K3 di wilayah pesisir. Data dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait topik tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam konteks meningkatkan K3 di wilayah pesisir. Peran pemerintah dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir mencakup beberapa aspek, yaitu bimbingan dan dukungan teknis, pemantauan proses penangkapan ikan dan pengolahannya, pemerintah sebagai regulator, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Serta beberapa peran masyarakat dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir yaitu dengan mengikuti sosialisasi dengan antusias, menerapkan ilmu K3 dalam kehidupan sehari-hari, dan menunjukkan kemandirian dalam penerapan K3.

Kata Kunci : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Masyarakat, Pemerintah, Pesisir

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Selain itu, Indonesia juga menjadi negara dengan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada. Garis pantainya memiliki panjang sekitar 81.791 km, dan panjang dangkal ini menjadi habitat bagi berbagai spesies, termasuk muara, hutan pantai (mangrove), padang lamun, dan terumbu karang. Selain itu, ekosistem ini diketahui mempunyai potensi besar untuk mendukung produksi perikanan.

Wilayah pesisir merupakan wilayah potensial negara kepulauan Indonesia. Indonesia mempunyai garis pantai sepanjang 81.000 km dan 17.508 pulau. 4.444 perikanan di Indonesia sangat besar, dengan potensi penangkapan ikan berkelanjutan sekitar 6,17 juta ton per tahun, namun hanya 38% ikan di perairan nusantara dan 20% ikan di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang dimanfaatkan (duffling). Daerah pesisir yang kaya akan makanan laut menawarkan lebih dari sekedar makanan laut segar. Potensi pengembangan juga terdapat pada bidang sumber daya manusia di wilayah pesisir.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hak pekerja pada sektor perekonomian formal atau informal, ukuran perusahaan, dan jenis pekerjaan. Selain masalah gizi, penyakit tidak menular, dan penyakit menular, pekerja informal juga mengalami masalah kesehatan yang mempengaruhi produktivitas, seperti kondisi kerja yang berbahaya, penyakit muskuloskeletal, penyakit mata, dan penyakit kulit risiko keselamatan dan kesehatan. Pekerja tidak tetap menghadapi potensi risiko pekerjaan karena mereka cenderung tidak memiliki badan usaha atau pemilik langsung. Mereka

bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, terutama yang berkaitan dengan berbagai penyakit dan penyakit akibat kecelakaan kesehatan dan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, memanfaatkan sumber daya lokal dan menciptakan lingkungan bisnis memerlukan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam konteks meningkatkan K3 di wilayah pesisir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur yang melibatkan pencarian, seleksi, dan sintesis berbagai artikel, jurnal, dan studi terkait dengan peran pemerintah dan masyarakat dalam K3 di wilayah pesisir. Data dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daerah pesisir seringkali menjadi pusat berbagai kegiatan ekonomi, namun juga dapat menjadi pekerjaan yang berisiko tinggi. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di wilayah pesisir penting untuk menjamin keberlanjutan dan kesejahteraan pekerja. Peran pemerintah dan masyarakat dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir sangatlah penting, karena wilayah pesisir seringkali menjadi pusat kegiatan ekonomi yang berisiko tinggi. Peran negara dan masyarakat dalam bidang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir disajikan di bawah ini:

Peran pemerintah dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir mencakup beberapa aspek penting:

1. Bimbingan dan dukungan teknis

Pemerintah akan memberikan bimbingan teknis dan dukungan kepada pelaku ekonomi di wilayah pesisir untuk memastikan penerapan praktik K3 yang tepat. Pembinaan ini mencakup pemberian bimbingan teknis, pelatihan dan nasihat tentang cara terbaik menerapkan standar K3 dalam berbagai kegiatan ekonomi. Bantuan teknis ini penting untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas pelaku ekonomi dalam menjalankan operasional usaha yang aman dan sehat, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian daerah yang berkelanjutan dan aman.

2. Pemantauan proses penangkapan ikan dan pengolahannya

Pemerintah mempunyai peran untuk memastikan bahwa penangkapan ikan dan pengolahan hasil laut dilakukan sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Hal ini mencakup pemantauan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan alat yang aman, prosedur operasi standar, dan peraturan K3. Dengan cara ini, risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan dan kesehatan pekerja di sektor ini dapat terjamin.

3. Pemerintah sebagai regulator

Pemerintah sebagai regulator mempunyai tanggung jawab untuk memberikan publisitas dan pendidikan tentang pentingnya masalah keselamatan di tempat kerja, khususnya di dermaga dan tempat kerja serupa. Pemerintah dapat menyadarkan masyarakat dan pekerja akan pentingnya menjaga standar keselamatan melalui berbagai program penjangkauan, seminar, dan kampanye. Upaya sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai langkah-langkah pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja, agar lebih menjamin keselamatan di tempat kerja.

4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat

Pemerintah mendukung upaya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang K3 di wilayah pesisir melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Upaya ini dapat berupa sosialisasi kepada masyarakat, workshop, dan pendistribusian materi edukasi tentang pentingnya K3. Peningkatan pengetahuan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, yang pada akhirnya akan menciptakan budaya kerja yang lebih aman dan sehat di wilayah pesisir.

Peran masyarakat dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengikuti sosialisasi dengan antusias

Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku K3. Penjangkauan ini sering diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan dunia usaha lokal untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya K3 dan cara menerapkannya. Dengan semangat, masyarakat tidak hanya sekedar menerima informasi secara pasif, namun juga aktif bertanya, berdebat, dan memberikan masukan yang membangun. Partisipasi aktif ini menunjukkan betapa seriusnya masyarakat dalam memahami dan menerapkan standar K3, dan pada akhirnya membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

2. Menerapkan ilmu K3 dalam kehidupan sehari-hari

Setelah sosialisasi, masyarakat perlu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini mencakup berbagai tindakan praktis, seperti menggunakan alat pelindung diri di tempat kerja, mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan, dan menjaga lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Dengan menerapkan ilmu K3 yang dipelajari, masyarakat dapat mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta meningkatkan kualitas hidup dan produktivitasnya.

3. Menunjukkan kemandirian dalam penerapan K3

Setelah masyarakat memahami materi sosialisasi, maka masyarakat harus menunjukkan kemandirian dalam melaksanakan upaya peningkatan perilaku K3. Kemandirian ini berarti individu tidak perlu lagi diawasi secara ketat oleh lembaga

eksternal untuk memenuhi standar K3, namun melakukannya secara sukarela dan konsisten. Komunitas praktisi K3 yang independen secara aktif mencari cara baru untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, mengembangkan praktik yang lebih aman, dan berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja. Kemandirian ini menunjukkan tingginya kesadaran dan tanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

KESIMPULAN

Peran pemerintah dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir mencakup beberapa aspek, yaitu bimbingan dan dukungan teknis, pemantauan proses penangkapan ikan dan pengolahannya, pemerintah sebagai regulator, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Serta beberapa peran masyarakat dalam mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di wilayah pesisir yaitu dengan mengikuti sosialisasi dengan antusias, menerapkan ilmu K3 dalam kehidupan sehari-hari, dan menunjukkan kemandirian dalam penerapan K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, H. N., Darul Khairansyah, M., Ramadani, T. A., Nur, P., Nugroho, A., Handoko, L., Hakam, M., Hamzah, F., Priyonggo, P., L, S., Putu, I., Asmara, S., Husodo, A. W., Fardiyani As'ad 11, R., Ramadhani, A. T., Keselamatan, T., Kerja, K., Perkapalan, P., Surabaya, N., ... Kapal, T. K. (n.d.). *SOSIALISASI PENGGUNAAN LIFE JACKET DAN PENGGUNAAN P3K KEPADA KELOMPOK NELAYAN DESA KALIBUNTU PROBOLINGGO*.
- Ayunda, I. O. P., Sumbawati, N. K., & Pamungkas, B. D. P. (2024). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MASYARAKAT PESISIR DI DESA LABUHAN BAJO. *ANALISIS*, 14(01), 148–161. <https://doi.org/10.37478/als.v14i01.3748>
- Dewi, F. S. (2023). EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESELAMATAN KESEHATAN KERJA NELAYAN TERHADAP ALAT PELINDUNG DIRI. *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 78–86. <https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.19>
- Frestiquauli, S., Sujantoko, S., Murdjito, M., Wardhana, W., Mustain, M., Silvianita, S., & Dhanistha, W. L. (2024). Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Nelayan Surabaya Timur. *Sewagati*, 8(2), 1303–1308. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i2.808>
- Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa Akreditasi Jurnal Nasional Sinta, J., Ramdayanti, E., Argenti, G., Marsingga, P., Studi Ilmu Pemerintahan, P., Singaperbangsa Karawang Jalan Ronggowaluyo Telukjambe Timur, U. H., & Karawang, K. (2021). *PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA CIPARAGEJAYA KABUPATEN KARAWANG*. 02.

- Jaya, I., Rasyid Jalil, A., Kurnia, M., & Isman, M. (2022). *Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat melalui Pengelolaan Lingkungan Pesisir di Pulau Salemo Kabupaten Pangkep* (Vol. 48, Issue 2).
- Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Nelayan di Desa Mekar Kecamatan Soropia, E., Kamiluddin Saptaputra, S., Ode Salma, W., Hidayanty, H., Muchtar, F., Nirmala, F., & Kesehatan Masyarakat, F. (2024). Kabupaten Konawe Sebagai Program Desa Binaan Kampung Bajo Sehat Terintegrasi MBKM. In *Journal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo* (Vol. 1, Issue 1).
- Satria, A. Y., & Wibawani, S. (n.d.). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pemberdayaan Nelayan Pesisir Pantai Kenjeran oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam Pengembangan Kawasan Perikanan*. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.757>
- Sulfianti, R., Peran, A. M., Kabupaten, P., Selayar, K., Pengelolaan, D., Pesisir, W., & Mustafa, A. (n.d.). *PERAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR DALAM PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR*. <https://kkp.go.id/djprl/artikel/2798-refleksi-2017-dan->
- Wabula, L. R., & Tunny, I. S. (2021). Sosialisasi Upaya Meningkatkan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Nelayan Tradisional Di Desa Kawa Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 271–276. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.47>